BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat PT. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek merupakan tempat bertemunya antara pembeli dan penjual efek (surat berharga). Tujuan didirikannya Bursa Efek adalah untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien. Pemegang saham dari Bursa Efek adalah para Pialang (broker) anggota Bursa Efek bersangkutan yang telah memperoleh ijin usaha sebagai perantara pedagang efek.

Pada tanggal 13 Juli 1992, Bursa Efek Indonesia diswastakan dan mulai menjalankan pasar saham di Indonesia, sebuah langkah awal pertumbuhan baru setelah terhenti sejak didirikan pada awal abad ke-19. Pada tahun 1912 dengan bantuan kolonial belanda, Bursa Efekpertaman di Indonesia didirikan Batavia, pusat pemerintah kolonial belanda yang dikenal sebagai Jakarta saat ini.

Bursa Batavia sempat ditutup selama perang dunia pertama dan kemudian dibuka lagi pada tahun 1952. Selain Bursa Batavia, pemerintah colonial belanda juga mengkeuangkan Bursa Paralel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan Bursa Saham ini dihentikan lagi ketika terjadi penjajahan oleh tentara Jepang di Batavia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1952, tujuh tahun setelah Indonesia memproklamirkan kemerdekaan, bursa saham dibuka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi. Kegiatan bursa saham kemudian terhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisme pada tahun 1956.

Sebelum tahun 1977, bursa saham kembali dan ditangani oleh Badan Pelaksanaan Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru dibawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sector swasta. Puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta,ini mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.

Pada juli 2000, Bursa Efek Indonesia menerapkan perdagangan tanpa warkat dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham dan juga untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi.

Pada tahun 2002, Bursa Efek Indonesia mulai menerapkan perdagangan jarak jauh sebagai upaya untuk meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Visi Dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia**

(a) Visi

Bursa EfekIndonesia menjadi bursa efek yang kompetitif dengan kreadibilitas tingkat dunia. Bursa yang kompetitif adalah Bursa yang memiliki kinerja baik sehingga mampu bersaing dengan bursa-bursa lain ditingkat Internasional, serta dapat menciptakan suatu perdagangan yang wajar, teratur dan efisien.

(b) Misi

Menjadikan Bursa Efek Indonesia sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional serta menjadi gerbang investasi bagi investor local maupun asing. Menjadi lembaga bursa yang berwibawa, transparan, memiliki integritas yang tinggi serta sebagai institusi yang dinamis dan tanggap terhadap perubahan pasar dan teknologi dengan tetap memperhatikan perlindungan investor.

(c) Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PT. Bursa Efek Indonesia tunduk kepada peraturan perundang – undangan yang berlaku dipasar modal. Pembinaan dan pengawasan terhadap Bursa Efek Indonesia dilakukan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Kekuasaan tertinggi di PT. Bursa Efek Indonesia sesuai anggaran dasar perusahaan terletak pada Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam struktur organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PT. Bursa Efek Indonesia terdapat Dewan Komisaris yang bertugas dan berfungsi melakukan pengawasan terhadap kelancaran jalannya perseroan. Berikut ini adalah struktur PT. Bursa Efek Indonesia.

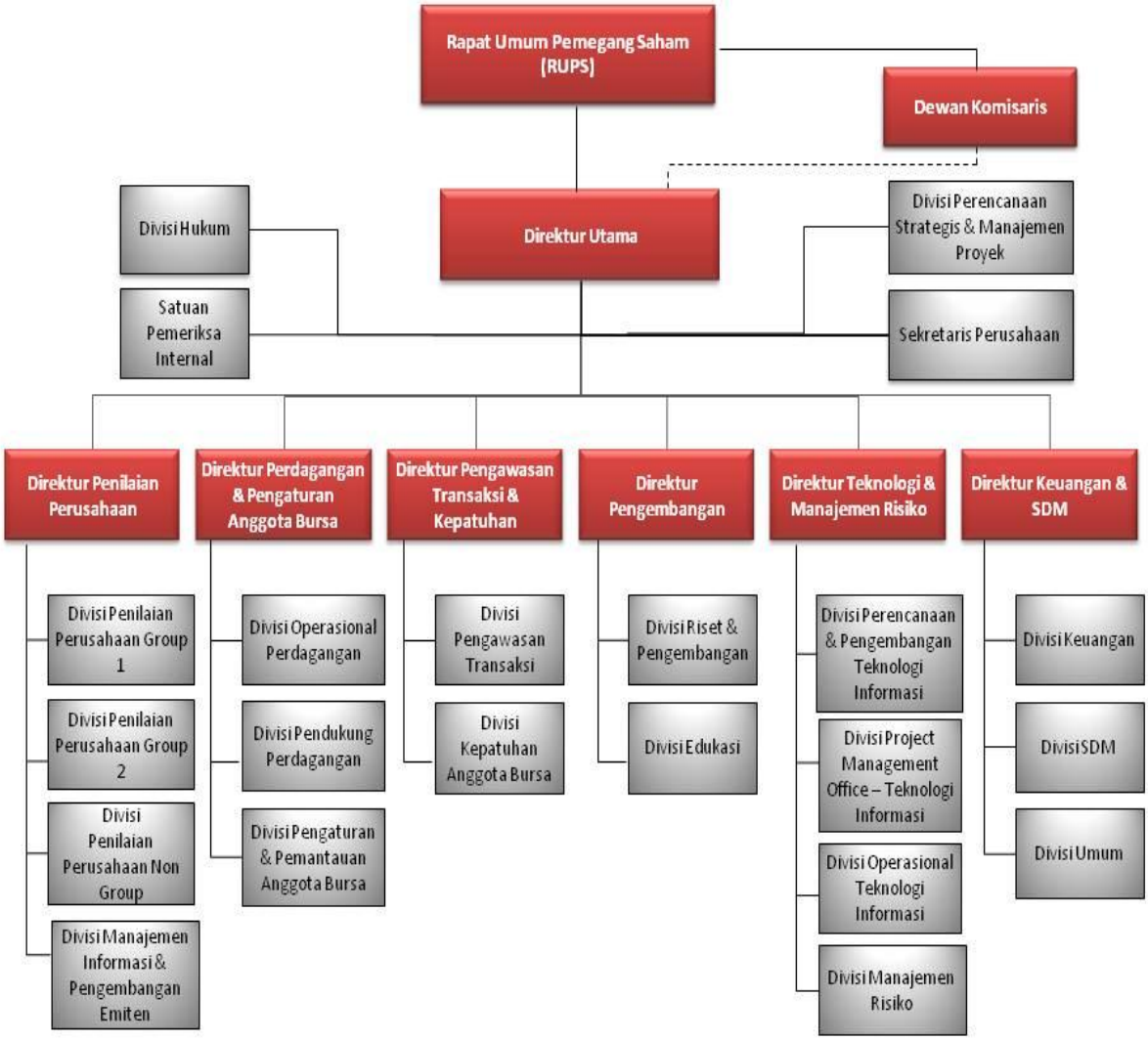

Sumber : PT. Bursa Efek Indonesia

Gambar 2
Gambar Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **PT. Adaro Energy Tbk.**

Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Kantor pusat ADRO berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Adaro Energy Tbk, antara lain: PT Adaro Strategic Investments (43,91%) dan Garibaldi Thohir (presiden direktur) (6,18%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Pada 04 Juli 2008, ADRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan Harga Penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. **PT. Aneka Tambang Tbk.**

Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam) (ANTM) didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" tanggal 05 Juli 1968 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Kantor pusat ANTM berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

Pemegang saham pengendali Aneka Tambang (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 65% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ANTM adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan galian tersebut. Saat ini, Kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara dan jasa pemurnian logam mulia. Di tahun 2014, Perusahaan akan mulai menjual komoditas baru chemical grade alumina (CGA) seiring dengan mulai beroperasinya pabrik pengolahan CGA di Tayan, Kalimantan Barat. Selain itu Antam juga tengah mengembangkan bisnis pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 27 Nopember 1997, ANTM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ANTM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham (Seri B) dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan Harga Penawaran Perdana sebesar Rp1.400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Nopember 1997.

5. **PT. Harum Energy Tbk.**

Harum Energy Tbk (HRUM) didirikan dengan nama PT Asia Antrasit tanggal 12 Oktober 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. HRUM berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Alaydrus No. 80, Jakarta Pusat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Harum Energy Tbk adalah PT Karunia Bara Perkasa (induk usaha) (70,68%), didirikan di Indonesia tanggal 27 Februari 2006.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HRUM bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan usaha utama HRUM adalah beroperasi dan berinvestasi pada anak usaha yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara (melalui PT Mahakam Sumber Jaya, PT Tambang Batubara Harum, PT Karya Usaha Pertiwi dan PT Santan Batubara (perusahaan pengendali bersama antara HRUM dengan Petrosea Tbk / PTRO)), pengangkutan laut dan alihmuat batubara (melalui PT Layar Lintas Jaya) dan investasi (melalui Harum Energy Capital Limited dan Harum Energy Australia Ltd).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tanggal 24 September 2010, HRUM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukanPenawaran Umum Perdana Saham HRUM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp5.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Oktober 2010.

6. **PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.**

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,Jakarta Selatan 12310.

Induk usaha Indo Tambangraya Megah adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd (65,14%). Sedangkan Induk usaha utama ITMG adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Saat ini, kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara.

Pada tanggal 07 Desember 2007, ITMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITMG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 225.985.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp14.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2007

7. **PT. Medco Energy Internasional Tbk.**

Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) didirikan tanggal 09 Jun 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Desember 1980. Kantor pusat MEDC terletak di Lantai 52, Gedung The Energy, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham MEDC, antara lain: Encore Energy Pte. Ltd (50,70%), Credit Suise Ag Sg Trust Account Client (20,73%) dan PT Prudential Life Assurance-Ref (6,84%)

Induk usaha Medco adalah Encore Energy Pte. Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura. Sedangkan pemegang saham induk usaha Medco adalah Encore International Ltd, (60,60%) sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Islands dan Mitsubihi Corp. (39,40%), sebuah perusahaan yang didirikan di Jepang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Medco antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada anak usaha.

Pada tanggal 13 September 1994, MEDC memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MEDC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 22.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.350,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Oktober 1994.

2. **PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.**

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) (PGAS) didirikan tahun 1859 dengan nama "Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage". Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, PGAS diberi nama "NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)". Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama PGN diganti menjadi "Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)" yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961.

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai "Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)". Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama "Perusahaan Umum Gas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Negara". Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi "PT Perusahaan Gas Negara (Persero)". Kantor pusat PGAS berlokasi di di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham yang memliki 5% atau lebih saham Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia (56,96%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGAS adalah melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha. Saat ini, usaha utama PGN adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Pada tanggal 05 Desember 2003, PGAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PGAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2003.

3. **PT. Resources Alam Indonesia**

PT Resource Alam Indonesia Tbk (dahulu PT Kurnia Kapuas Utama Tbk) (KKGI) didirikan tanggal 08 Juli 1981 dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Glue Industries dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat KKGI berdomisili di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta. KKGI berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan.

Pemegangan saham yang memiliki 5% atau lebih saham KKGI adalah COUTTS and Co. Ltd. Singapore S/A Energy Collier Private Ltd. (31,37), DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Private Ltd. (15,52%), Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Goodwin Investment Private Ltd. (10,00%) dan UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account. (7,97%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KKGI adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum. Saat ini KKGI bergerak di bidang industri high pressure laminate dan melamine laminated particle boards serta pertambangan batubara melalui anak usahanya.

Pada tanggal 18 Mei 1991, KKGI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KKGI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Juli 1991.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. **PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.**

Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk atau disingkat menjadi Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat PTBA terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bukit Asam (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 65,017%.

Pada tahun 1993, Bukit Asam (Persero) Tbk ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, dan pengembangan perkebunan.

Pada tanggal 03 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 dengan nilai nominal Rp500,-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

per saham dengan harga penawaran Rp575,- per saham disertai Waran Seri I sebanyak 173.250.000. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2002.

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama priode 2012 – 2014, dan telah memenuhi kriteria – kriteria yang ditentukan. Data – data dalam penelitian ini diperoleh dari pusat informasi IDX Surabaya dan situs www.yahoofinance.com.

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul dari berbagai sumber, maka selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut. Deskripsi selanjutnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Sampel Perusahaan

NO	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	PT. Aneka Tambang Tbk.	ANTM
3	PT. Harum Energy Tbk.	HRUM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
5	PT. Medco Energy Internasional Tbk.	MEDC
6	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
7	PT. Resources Alam Indonesia Tbk.	KKGI
8	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	PTBA

Sumber : IDX

2. *Deviden Per Share*

Deviden Per Share merupakan rasio yang mengukur seberapa besar deviden yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Rasio ini memberikan gambaran seberapa besar laba yang dibagikan dalam bentuk deviden kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah deviden yang dibayarkan dengan jumlah saham yang beredar. Dalam tabel ini adalah sampel perusahaan yang telah memberikan laporan keuangan tahunan priode 2012- 2014 :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5
***Deviden Per Share* Tahun 2012 – 2014**

No	Kode Perusahaan	*Deviden Per Share* (Dalam Rupiah)			Rata – Rata
		2012	**2013**	**2014**	
1	ADRO	10,65	12,36	11,73	**11,58**
2	ANTM	90,99	47,0884	9,67	**49,2494**
3	HRUM	380	252	110	**247**
4	ITMG	1666	1464	975	**1,368**
5	MEDC	72,5019	10,7514	11,740	**31,6644**
6	PGAS	123,75	202,77	210,40	**178,33**
7	KKGI	200	75	100	**125**
8	PTBA	700,48	720,75	461,97	**627**
	Rata – Rata	**405,39**	**347,89**	**236,14**	**329,68**

Sumber : IDX yang diolah peneliti dengan menggunakan Microsoft Exel

Table menunjukkan bahwa dari tahun 2012 – 2014, *Deviden Per Share* perusahaan bergerak dipertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang paling besar adalah PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG), sedangkan perusahaan tambang yang memiliki *Deviden Per Share* paling kecil dari tahun 2012 – 2014 adalah PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Earning Per Share*

Besarnya *Earning Per Share* suatu perusahaan diketahui dengan informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya *Earning Per Share* dalam laporan keuangan, tetapi bisa dihitung berdasarkan informasi laporan neraca, laporan laba rugi perusahaan.

Besarnya *Earning Per Share* dari 8 perusahaan pertambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama priode 2012 – 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 6
***Earning Per Share* Tahun 2012 – 2014**

NO	Kode Perusahaan	*Earning Per Share* (Dalam Rupiah)			Rata – Rata
		2012	2013	2014	
1	ADRO	1205	731	557	**831**
2	ANTM	314	43	81	**146**
3	HRUM	4869	1498	15	**2,127**
4	ITMG	38	18	18	**24**
5	MEDC	43	41	30	**38**
6	PGAS	4	3	3	**3**
7	KKGI	24	18	8	**16**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	PTBA	1262	822	927	**1,003**
	Rata – Rata	**969**	**396**	**204**	**523**

Sumber : IDX yang diolah peneliti dengan menggunakan Microsoft Exel

Tabel menunjukkan bahwa dari tahun 2012 – 2014, *Earning Per Share* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang paling besar adalah PT. Harum Energy Tbk. (HRUM), sedangkan perusahaan pertambangan yang memiliki *Earning Per Share* paling kecil dari tahun 2012 – 2014 adalah PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS).

4. Harga Saham

Harga saham merupakan tingkat harga equilibrium dimana terdapat kesepakatan antara pembeli dan penjual pada pasar modal di bursa efek.

Besar harga saham dari 8 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama priode 2012 – 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Harga Saham Tahun 2012 – 2014

No	**Kode Perusahaan**	**Harga Saham (Dalam Rupiah)**			**Rata – Rata**
		2012	**2013**	**2014**	
1	ADRO	1,589	1,090	1090	**1,256**
2	ANTM	1,224	1,081	1,140	**1,148**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	HRUM	5,270	2,622	2,250	**3,380**
4	ITMG	33,712	24,977	24,428	**27,705**
5	MEDC	1,640	2,100	3,630	**2,456**
6	PGAS	4,032	4,167	5,357	**4,518**
7	KKGI	2,275	2,050	1,540	**1,955**
8	PTBA	13,263	9,451	10,798	**11,170**
	Rata – Rata	**7,875**	**5,942**	**6,279**	**6,698**

Sumber : IDX yang diolah peneliti dengan menggunakan Microsoft Exel

Table menunjukakan bahwa dari tahun 2012 – 2014, harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang paling besar adalah PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG), sedangkan perusahaan yang memiliki harga saham paling kecil dari tahun 2012 – 2014 adalah PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO).

C. Analisis Pengujian Hipotesis

1. Analisis Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal suatu grafik. Setelah diuji pada SPSS:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 8

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	836.64411920
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.115
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.376
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel out put di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan dari normalitasnya adalah 0,999 > 0,10. Sehingga data yang akan diuji pada penelitian ini normal.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat. Pengujian ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF), di mana variabel dikatakan mempunyai masalah multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10. Setelah diuji oleh SPSS inilah hasinya:

Tabel 9

Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	889.775	519.432	1.713	.147		
Deviden_per_Share	19.302	.808	23.876	.000	.995	1.005
Earning_per_share	-1.062	.493	-2.153	.084	.995	1.005

a. Dependent Variable: Harga_saham

Dari hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa data yang akan diujikan tidak mengalami masalah pada multikolineritas karena nilai toleransi dan VIF dari X_1 dan X_2 adalah 0,995 > 0,10 dan 1,005 < 10,00.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antara observasi satu ke observasi lain. Pengujian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatter plot pada output SPSS, maka dilakukan uji SPSS sebagai berikut:

Tabel 10
Uji Heterokedestisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	889.692	239.518		3.715	.014
Deviden_per_Share	-.294	.373	-.305	-.788	.466
Earning_per_share	-.251	.227	-.427	-1.106	.319

a. Dependent Variable: RES2

Setelah dilihat pada tabel output diatas, dapat disimpulkan jika data uji penelitian tidak mengalami Heterokedestisitas karena nilai X_1 dan X_2 adalah 0,466 dan 0,319 lebih besar dari 0,10.

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W (Durbin Watson). Setelah dilakukan uji pada SPSS, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 11
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996[a]	.992	.988	989.931	1.886

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Predictors: (Constant), Earning_per_share, Deviden_per_Share
b. Dependent Variable: Harga_saham

Setelah dilihat pada tabel output Durbin Watson diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Autokorelasi pada data penelitian ini. Dikarenakan nilai yang terdapat pada tabel Durbin Watson diatas adalah 1,886 dimana terdapat diatas dL dan dU(1,777) dan diantara (4-dL) dan (4-dU), yang dapat diartikan bahwa data yang akan diujikan tidak mengalami masalah pada pengambilan waktu data uji.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian analisis linear berganda ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variable independen *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share* terhadap variable dependen Harga Saham, maka perlu dilakukan analisis linear berganda. Data – data yang dipakai untuk mengetahui nilai persamaan regresi linear berganda diambil dari tabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS *(Statistical Product And Service Solution)* versi 22 diperoleh hasil perhitungan sebagai table berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 12
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	891.274	519.527		1.716	.147
DPS	19.301	.809	.986	23.870	.000
EPS	-1.062	.493	-.089	-2.155	.084

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) yang digunakan terhadap variabel terikat (y), maka peneliti menggunakan model analisis regresi berganda.

Pada kolom ***Coefficients*** diperoleh nilai koefisien/parameter regresi linear berganda a = 891,274, b_1 = 19,301 dan b_2 = -1,062. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$Y = 891{,}274 + 19{,}301\ X_1 + (-1{,}062)\ X_2 + e$

$Y = 891{,}274 + 19{,}301\ X_1 – 1{,}062\ X_2 + e$

Y = Harga Saham

891,274 = Kostanta

$19{,}301X_1$ = Koefisien Regresi dan *Deviden Per Share* yang bersifat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

positif

$-1{,}062X_2$ = Koefisien Regresi dan *Earning Per Share* yang bersifat negatif

e = Variabel pengganggu

Interpretasi dari persamaan diatas ialah, apabila *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share* bernilai 0 (nol) maka Harga saham bernilai 891,274. Apabila *Deviden Per Share* mengalami kenaikan satuan maka Harga saham naik sebesar 19,301 asalkan *Earning Per Share* tetap. Dan apabila *Earning Per Share* naik satuan maka Harga Saham turun sebesar 1,062 asalkan *Deviden Per Share* tetap. Dan untuk uji-t diambil dari kolom t dan sig. pada variabel X_1 dan X_2. Tabel ini berguna untuk pengujian parameter secara parsial, apakah variabel bebas secara terpisah berpengaruh signifikan terhadap variabel tak bebas.

3. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara individu terhadap variabel terikat (Y). Berikut hasil dari uji t dengan menggunakan SPSS 22 :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 13
Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	891.274	519.527		1.716	.147
	DPS	19.301	.809	.986	23.870	.000
	EPS	-1.062	.493	-.089	-2.155	.084

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa *Deviden Per Share* mempunyai $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu 23.870 > 2,571 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Deviden Per Share* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dengan tingkat signifikansi 0.000.

Sedangkan *Earning Per Share* mempunyai $T_{hitung} < T_{tabel,}$ yaitu -2,155 < 2,571 dan tingkat signifikansi sebesar 0,084 > 0,05. Hal ini berarti Ho ditolak dan Ha ditrima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dengan tingkat signifikansi 0.084.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Uji Simultan (f)

Uji f / simultan digunakan untuk menguji apakah variable independen yaitu *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share* secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap variable dependen yaitu Harga Saham.

Dengan menggunakan program SPSS 22 ini hasil yang tersedia :

Tabel 14
Uji Simultan (f)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	573060575.670	2	286530287.835	292.243	.000[b]
Residual	4902256.330	5	980451.266		
Total	577962832.000	7			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, DPS

Berdasarkan table diatas, menunjukan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ = 292,243 > 5,79 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,10, hal ini berarti bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Dan dari keduanya yang paling berpengaruh adalah variable *Deviden Per Share*, hal ini dapat dilihat dari signifikansi antara keduanya. *Deviden Per Share* 0,000 dan *Earning Per Share* 0,084, yang artinya *Deviden Per Share* lah yang paling berpengaruh terhadap Harga Saham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi berganda adalah yang menunjukkan sumbangan presentase keseluruhan variabel bebas terhadap variasi (naik turunnya) variabel terikat. Inilah hasil olah SPSS dari Koefisien Determinasi :

Tabel 15
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996[a]	.992	.988	990.177

a. Predictors: (Constant), EPS, DPS

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Dari tabel 11 diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R^2) adalah sebesar 0,992. Hal ini berarti bahwa pengaruh *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham adalah sebesar 99,2%. Sedangkan sisanya (100% - 99,2% = 0,8%) dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id